



# Kunjungan Taman Pintar Masih Landai

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Setelah hampir sebulan beroperasi kembali secara terbatas, jumlah pengunjung wisata edukasi Taman Pintar Yogyakarta masih landai. Dalam sehari selama masa pandemi Covid-19, objek wisata milik Pemkot Yogyakarta rata-rata dikunjungi kurang dari 100 wisatawan.

"Pengunjung Taman Pintar masih landai. Sehari rata-rata kunjungan di bawah 100 orang," Kepala Bidang Taman Pintar, Afa Rosdiana, Minggu (2/8). Jumlah kunjungan Taman Pintar tersebut

menurun dratis dibandingkan saat kondisi normal. Sebelum pandemi Covid-19 dalam sehari Taman Pintar rata-rata bisa dikunjungi sekitar 3.000 pengunjung. Sebagian besar adalah wisatawan

rombongan sekolah.

Seperti diketahui Taman Pintar mulai buka secara terbatas mulai 7 Juli tahun 2020 setiap hari Rabu sampai Minggu. Diakui di awal buka secara terbatas ada geliat wisatawan dari rombongan keluarga. Dia menuturkan pada pertengahan Juli saat anak-anak sekolah kembali bersekolah secara online, grafik pengunjung

landai kembali.

"Kebanyakan wisatawan rombongan keluarga. Beberapa wisatawan yang kami tanyakan ada yang dari luar kota seperti Bogor Tapi tidak banyak. Hanya sebatas kunjungan keluarga," paparnya.

Dia menyatakan sudah banyak pihak yang menanyakan terkait operasional kembali Taman Pintar secara terbatas. Tapi belum ada yang sampai melakukan pendaftaran rencana kunjungan dan pemesanan tiket. Termasuk pesanan dari wisatawan rombongan sekolah maupun instansi belum ada.



Pengunjung mencoba wahana simulator gempa bumi di Taman Pintar saat uji coba protokol kesehatan di tempat wisata.

"Dari wisatawan rombongan belum ada. Sebagian tur leader juga menunggu kebijakan dari sekolah karena penerapan belajar daring. Kami juga akan evaluasi operasional terbatas selama paling tidak sebulan sampai 8 Agustus nanti," tutur Afi.

Pihaknya menegaskan selama beroperasi secara terbatas, tidak semua wahana Taman Pintar dibuka untuk umum. Hanya wahana di Gedung Oval dan Kotak, Planetarium, Wahana Bahari dan Kampung Kerajinan. Protokol kesehatan seperti wajib masker, cuci tangan dengan sabun dan jaga

jarak diterapkan serta pembatasan pengunjung tiap wahana diatur.

Sebelumnya Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Maryustion Tonang menambahkan pengelola objek wisata harus melakukan penilaian mandiri dulu, dan bisa mengajukan verifikasi terkait protokol kesehatan. Kriteria dan parameter penilaian mandiri terkait protokol mencegah Covid-19 rencananya dituangkan dalam bentuk surat edaran. "Poin penilaian mandiri terkait protokol kesehatan, kebersihan dan keamanan," imbuh Tion. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005